



The Effect Of Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), And Company Size On Stock Prices In Food And Beverage Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020

Menik Istiningrum¹, Evaluati Amaniyah²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima: 03 Februari 2022
Diperbaiki: -
Disetujui: 28 Juni 2022

Keywords:

Earning Per Share (EPS);
company size; Price Earning Ratio
(PER); Stock price

The research method used is quantitative. The analysis used is multiple linear regression analysis. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a sampling technique using the purposive sampling method, and the number of samples obtained is 20 companies from 30 companies. Prior to multiple linear regression analysis, what needs to be done is the classical assumption test. Based on the data normality, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, there are no variables that deviate from the classical assumption test. The results of the F test are known that EPS, PER and company size have a positive and significant effect on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which means the hypothesis is accepted and the results of the t test are known that partially EPS has a positive and positive effect. significant on stock prices as evidenced by a significance value of $0.00 < 0.05$, PER has a positive and insignificant effect as evidenced by a significance value of $0.492 > 0.05$, company size has a negative and insignificant effect on stock prices as evidenced by a significance value of $0.104 > 0.05$, the coefficient of determination (R^2) is 0.382%, meaning that the independent variables together are able to explain the dependent variable of 38.2% while the remaining 61.8% is explained by other variables not included in this research model.

✉ Penulis Korespondensi*

Evaluati Amaniyah

Email:

evaluati.amaniyah@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

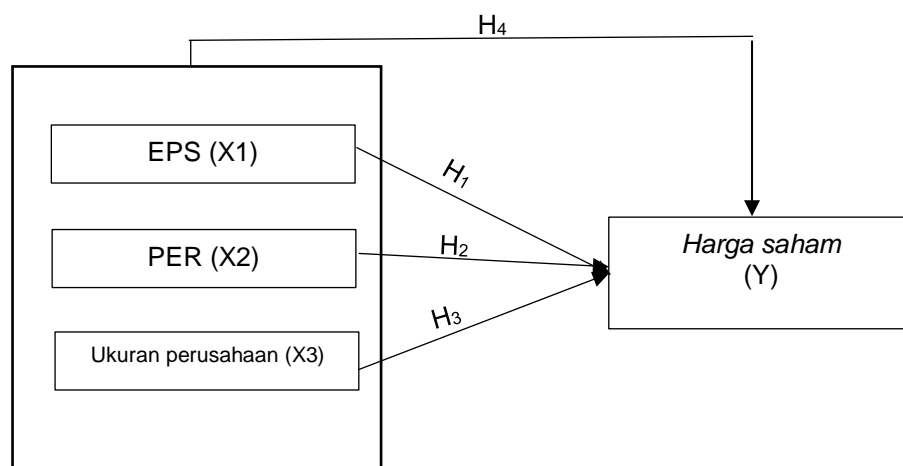
Citation :

Istiningrum, Menik & Evaluati Amaniyah (2022), The Effect Of Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), And Company Size On Stock Prices In Food And Beverage Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (2), hlm. 231-240.

PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 disingkat Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Covid-19 ini merupakan penyakit menular yang mewabah secara global di beberapa negara di dunia, sehingga menjadi salah satu pandemi yang paling menyita perhatian dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak covid-19. Virus ini membawa dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan rata-rata pengeluaran konsumsi untuk makanan dan minuman pada tahun 2016-2020 mencapai 50,20% dari total pendapatan. Rata-rata pengeluaran termasuk tergolong sedang, terdapat fluktuasi di pengeluaran masyarakat dikarenakan daya beli masyarakat yang bervariasi, terjadi di tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi yaitu Covid-19.

Perusahaan satu dengan lainnya akan menyebabkan munculnya persaingan antar perusahaan tersebut untuk memperoleh keuntungan atau laba. Manajer perusahaan harus mampu menarik investor untuk melakukan investasi. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak serta merta langsung berinvestasi tetapi seorang investor harus mampu melakukan analisis mendalam mengenai perusahaan yang akan di investasi. Analisis yang dapat digunakan seorang investor yaitu analisis fundamental. Seorang investor dengan menggunakan analisis fundamental akan tahu kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- H2 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- H4 : *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yaang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu metode yang bersifat objektif dan ilmiah dengan menyajikan data berupa angka-angka. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling method*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan dari 30 populasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi). Uji analisis regresi linier berganda dan uji Hipotesis (uji T, uji F dan koefisien determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T _{hitung}	Sig.
<i>(constants)</i>	98,510	1,999	0,051
EPS_X1	1,881	5,376	0,000
PER_X2	11,026	0,691	0,492
UkuranPerusahaan_X3	-2305,858	-1,652	0,104
F_{hitung}=10,933			0,000
R²=0,382			

Sumber : data diolah SPSS IBM 25

Dari hasil data yang diolah, maka, persamaan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 98,510 + 1,881 \text{ EPS} + 11,026 \text{ PER} - 2305,858 \text{ UkuranPerusahaan} + 49,281$$

Berdasarkan masing-masing nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) bernilai sebesar 98,510 menunjukkan jika nilai besarnya variabel bebas yang terdiri dari variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan senilai 0 maka variabel terikat yaitu harga saham bernilai sebesar 98,510.
2. Koefisien regresi (b1) 1,881 mempunyai nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan *Earning Per Share* (EPS), maka akan meningkatkan harga saham senilai 1,881 sebaliknya juga, apabila setiap penurunan 1 satuan *Earning Per Share* (EPS) maka akan menurunkan harga saham sebesar 1,881 dengan anggapan bahwa variabel lain tetap atau tidak berubah-ubah.
3. Koefisien regresi (b2) 11,026 mempunyai nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 satuan *Price Earning Ratio* (PER), maka akan meningkatkan harga saham senilai 11,026 sebaliknya juga, apabila setiap penurunan 1 satuan *Price Earning Ratio* (PER)

maka, akan menurunkan harga saham sebesar 11,026 dengan anggapan bahwa variabel lain tetap atau tidak berubah-ubah.

4. Koefisien regresi (b_3) -2305,858 mempunyai nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan ukuran saham maka, akan menurunkan harga saham sebesar 2305,858 begitu dengan sebaliknya, apabila mengalami penurunan 1 ukuran saham maka, akan menaikkan harga saham senilai 2305,858 dengan anggapan bahwa variabel lain tetap atau tidak berubah-ubah.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Cara dalam mengambil keputusan Uji T yaitu dengan melihat nilai t atau signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel. Dapat disimpulkan bahwasanya jika terdapat hubungan antara variabel secara independent terhadap variabel dependent secara parsial maka hipotesis diterima. Namun, jika t atau signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (H_0 Diterima), jika hasil menunjukkan sebaliknya maka (H_0 ditolak) (Ghozali, 2016:97).

Hasil Uji T dapat dilihat di tabel 1 dan dijelaskan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil uji t pada variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh t hitung sebesar 5,376 dan nilai t tabel sebesar 2,007. Untuk nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $> T$ tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Hasil uji t pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh sebesar 0,691 dan nilai t tabel sebesar 2,007. Untuk nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,492. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $0,492 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Ukuran perusahaan

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan diperoleh t hitung sebesar -1,652 dan nilai t tabel sebesar 2,007. Untuk nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $0,104 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang ada di dalam penelitian berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Uji secara Simultan digunakan untuk mengukur apakah semua variabel independent atau bebas yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Apabila nilai signifikan uji F $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independent yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji Simultan (Uji F) dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil output IBM SPSS 25 uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat. Nilai pada koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai Adjusted R² yang rendah berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Apabila nilai Adjusted R² mendekati 1 dapat diartikan variabel-variabel independent mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil R square sebesar 0,382 atau 38,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independent yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 38,2% sedangkan sisanya 61,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil uji t pada variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh t hitung sebesar 5,376 dan nilai t tabel sebesar 2,007. Untuk nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000. Menunjukkan bahwasanya nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan yang menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham menunjukkan peningkatan EPS yang searah dengan harga saham. Kondisi tersebut menggambarkan Semakin tinggi nilai rasio EPS, maka akan semakin meningkatkan kepuasan dan kepercayaan investor. Begitu dengan sebaliknya ketika nilai EPS menurun maka harga saham akan beriringan menurun. Meningkatnya kepuasan dan kepercayaan investor disebabkan karena semakin besar keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham maka akan adanya peningkatan jumlah dividen yang akan diterima. Apabila hal tersebut terjadi maka investor akan menganggap prospek yang dimiliki perusahaan sangat baik untuk kedepannya serta mempengaruhi permintaan terhadap saham perusahaan yang diiringi dengan meningkatnya harga saham. Informasi terkait EPS bagi para investor dianggap paling mendasar dan sangat berguna dikarenakan mampu menggambarkan prospek di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Hasil uji t pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh sebesar 0,691 dan nilai t tabel sebesar 2,007. Untuk nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,492. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $0,492 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu positif dan tidak signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) dengan harga saham. PER mampu mempengaruhi minat investor dalam keputusan menanamkan saham pada perusahaan. Artinya besar kecilnya nilai PER dalam perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Akan tetapi PER dan harga saham tidak signifikan yang artinya tidak semua PER mampu mempengaruhi harga saham. Terdapat PER yang tinggi namun untuk harga saham menurun, PER yang rendah untuk harga saham yang terjadi meningkat. PER yang meningkat dan harga saham menurun ini disebabkan oleh laba per saham di perusahaan tersebut mengalami penurunan. Penyebab laba per saham menurun ini diakibatkan dari menurunnya penjualan yang terjadi di perusahaan tersebut. Sehingga laba bersih di perusahaan tersebut juga menurun. Menjadi penyebab seorang investor yang akan mempertimbangkan Kembali jika laba per saham rendah atau mengalami penurunan. Ketidak signifikan antara PER dan harga saham terjadi karena adanya fluktuasi pada data PER.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan diperoleh t hitung sebesar -1,652 dan nilai t tabel sebesar 2,007. Untuk nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi 0,104 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan harga saham. Ukuran perusahaan belum mampu mempengaruhi minat investor dalam keputusan menanamkan saham pada perusahaan atau bisa dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Artinya besar kecilnya ukuran perusahaan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu harga saham perusahaan tersebut tinggi, namun bisa terjadi harga saham yang rendah. Hal tersebut terjadi karena ketika ukuran perusahaan besar namun dalam laba bersih atau Earning After Tax dalam perusahaan rendah atau sedang mengalami penurunan. Laba bersih yang menurun ini disebabkan oleh faktor lain yaitu keadaan yang terjadi seperti di tahun 2020 yang terdapat pandemi sehingga mengakibatkan konsumen mengalami penurunan dalam pembelian yang mengakibatkan laba bersih di perusahaan tersebut mengalami penurunan. Seorang investor dalam menganalisa tidak hanya memperhatikan kekayaan sebuah perusahaan atau ukuran perusahaan saja, namun juga akan memperhatikan laba yang akan diperoleh. Seorang investor akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang akan dibagikan perusahaan serta adanya perbedaan harga saham yang di beli dengan harga saham yang dijual.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil output IBM SPSS 25 uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 hal ini berarti H0 ditolak dan H4 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Earning Per Share (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan secara Bersama-sama atau disebut dengan simultan, maka peningkatan tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Hal ini akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan dan yang dimiliki perusahaan. Hal ini didukung oleh R Square yang menunjukkan nilai sebesar 38,2%, maka *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan harga saham sebesar 38,2% dan 61,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
4. Secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugena F dan Hoel F. Houston. 2011. *Manajemen Keuangan buku 2 edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Darmaji, T dan Fakhrudin M.H. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, N. H. Aulia, H. Andriani, . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Edisi Keempat*. Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya Edisi Keempat*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudana, I Made. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

- Sulaiman, Dede, Ratnawaty Marginingsih dan Isnurini hidayat susilowati. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardas. 2010. *Portofolio dan Investasi: teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya. David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yuesti, Anik, dan Putu Kepramarani. 2019. *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Badung Bali: CV. Noah Aletheia.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdullah, Hilmi. 2016. Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, dan ROE Terhadap Harga saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No.1.
- Akwe, James Ayuba. 2019. *Effects of Internal and External Factors on Stock Returns of Large Size Firms in Nigeria*. Global Journal of Accounting Department of Accounting, Faculty of Management Sciences University of Lagos GJA 5(1) hal 44-56.
- Alamsyah, Lutvi. 2019. Pengaruh Likuiditas, efektivitas aktiva dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham. OSF Preprints. March 2. doi:10.31219/osf.io/ct85h.
- Amir, Amri. 2016. Pola dan Prilaku Konsumsi Masyarakat Muslim di Provinsi jambi (Telah Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Keimanan). *Jurnal Perspektif dan Pembangunan Daerah* Vol. 4 No.2.
- Andriani, Rd., R & Kusumastuti, A. 2008. Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*. Vol. 3, No. 2 Hal. 470-476.
- Arifin, Nita Fitriani dan Silviani Agustami. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran perusahaan Terhadap Harga saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-214). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4 No.3.
- Badruzaman, Jajang. 2017. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi* Vol.12, No.1.
- Chowdhury, Tabassum et., al. 2019. *Determinants of Stock Price of Financial Sector - A Study on Banks and Non-Bank Financial Institutions in Bangladesh*. International Journal of Business and Technopreneurship Vol.9 No. 1
- Dina, Putu Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap harga saham. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. No.1 Hal. 215-229.
- Desiana, Lidia. 2017. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BPS) dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga saham Pada Perusahaan

- Suksektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. *I-finance* Vol.3 No.2.
- Hamzah, Amalia Rona. (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Riset dan Jurnal Akuntansi* Vol. 14 No. 2.
- Hartono. 2016. Pengaruh Ukuran perusahaan, Total Hutang, *Current Ratio*, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga saham sebagai Variabel *moderating*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 6 No. 1.
- Islam, Md. Rashidul, Tahsan Rahman Khan, Tonmoy Toufic Coudhury dan Ashique Mahmood Adnan. 2014. *How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value*. *Eoropean Journal of Business and Management* Vol. 6 No. 17.
- Karimah, N. 2015. Pengaruh Arus Kas, Ukuran perusahaan, Laba Akuntansi dan Nilai Buku terhadap Harga saham di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Tahun 2009-2013). *Journal Of Accounting* Vol. 1 No.1.
- Khairani, Imelda. 2016. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol.5, No.1.
- Kumar, Dr. Pankaj. 2017. *Impact Of Earning Per Share And Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India*. *Kumar* Vol. 5 No.2.
- Kusuma, Hadri. 2005. Size Perusahaan Dan Profitabilitas:Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftardi Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10 No. 1 hal 81-93.
- Lawandi, Romy. 2020. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga saham Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 4 No.5 Hal. 178-179.
- Marzuki dan Chairil Akhyar. 2019. Pengaruh *Return On Equity* , *Devt To Equity Ratio*, dan *Size* Terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bsima* Vol. 13 No.1.
- Munggaran, Andri. Mukaram. Dan Ira Siti sarah. 2017. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga saham. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* Vol.3 No.2.
- Noor Asiah, Antung. 2011. Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap *capital gain* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 12 No.2.
- Putra, Agoes handi et., al. 2021. Analisis pengaruh CR, ROE, ROA dan PER terhadap Harga Saham perbankan di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 1.
- Saputra, Puput Rarindra Adi. 2020. Pengaruh PER EPS ROA dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis* Vol. 8 No. 3.
- Sari, Cahyani Tunggal dan Mamik Suharti. 2021. *The Effect Of Taxes, Earnings Per Share, And Sales Growth On Harga sahams In The Covid-19 Pandemic (Empirical Study*

Of Health And Pharmaceutical Sector Listed In The Jakarta Stock Exchange 2016-2020). International Journal of Economic, Business and Accounting Vol. 5 No. 2.

Sulistyowati, Desi. Herman Sjahruddin, dan Bunagtung Tahir. 2020. Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Kontruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi dan Manjaemen*.

Sulistyowati, Yayuk. 2012. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga saham. *Modernasi* Vol.8 No.3

Supriadi, Yoyok, dan Muhammad Ariffin. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 1 No. 1 Hal. 53-68.

Susanto, A. S. 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan Terhadap Harga saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Unes* Vol.1 No. 1.

www.idx.co.id